

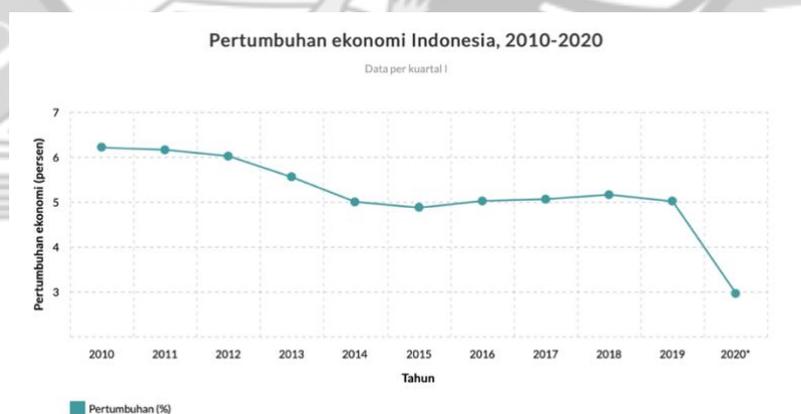
BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai topik penelitian yang mencakup latar belakang penelitian, masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian, batasan dalam penelitian, dan garis besar penelitian.

1.1. Latar Belakang

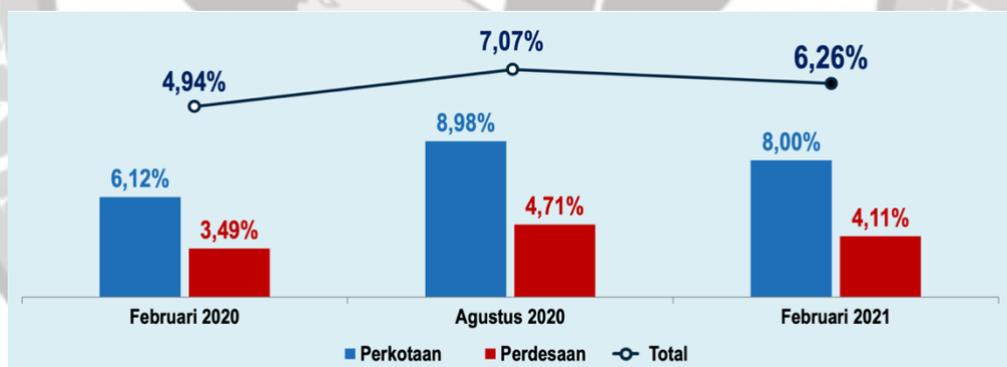
Kemajuan suatu negara tidak terlepas dari bagaimana pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang baik tentunya akan memberikan dampak positif bagi suatu negara. Di Indonesia dalam jangka waktu 10 tahun terakhir cenderung mengalami penurunan dalam pertumbuhan ekonomi. Pada kuartal 1 tahun 2020, pertumbuhan ekonomi di Indonesia turun mencapai 2,97 %. Angka tersebut dianggap cukup rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 5,02 % di tahun 2019.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2010-2020

Sumber : (*Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, 2010-2020 - Lokadata, n.d.*)

Penurunan pertumbuhan ekonomi ini disebabkan oleh dampak pandemi covid-19 yang juga menyebabkan kontraksi ekonomi di berbagai negara dan mengancam adanya kemungkinan resesi global (Kementerian PPN/Bappenas, 2020). Kontraksi ekonomi ini tentunya mempengaruhi beberapa sektor usaha di Indonesia dan diyakini dapat mengakibatkan melonjaknya angka pengangguran. Menurut (Badan Pusat Statistik (BPS), 2021), Tingkat pengangguran terbuka melonjak hingga 7,07% pada Agustus 2020 akibat pandemi covid-19. Meskipun mengalami penurunan menjadi 6,26% pada Februari 2021, namun angka tersebut terbilang cukup tinggi dibandingkan Tahun sebelumnya yaitu 4,94% di Februari 2020. Hal ini membuktikan bahwa masih cukup banyak kasus pengangguran yang ada di Indonesia dan tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara ini.



Gambar 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka menurut daerah tempat tinggal

Sumber : (Badan Pusat Statistik Provinsi Kepri, 2021; *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, 2010-2020 - Lokadata*, n.d.)

Tingkat pengangguran yang semakin tinggi akan mengakibatkan dampak negatif baik bagi perekonomian maupun masyarakat. Menurut (Jalil et al., 2020),

dampak pengangguran bagi perekonomian negara adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan rata-rata penduduk per kapita mengalami penurunan.
- b. Berkurangnya pendapatan pemerintah dalam sektor pajak.
- c. Biaya sosial yang harus dikeluarkan oleh pemerintah meningkat.
- d. Bertambah nya hutang negara.

Sedangkan pengangguran juga berdampak negatif pada masyarakat dan dampaknya adalah sebagai berikut :

- a. Keterampilan yang tumpul akibat tidak digunakan dalam beberapa waktu.
- b. Kehidupan politik dan sosial menjadi kurang stabil.
- c. Berdampak pada psikis dan psikologis.
- d. Memicu munculnya berbagai masalah sosila seperti kriminalitas.

Merujuk pada poin-poin diatas, kita dapat melihat bahwa pengangguran berdampak ke banyak sektor baik sosial, politik maupun ekonomi. Jika hal ini terus berlanjut, maka keadaan negara kita terutama sektor ekonomi akan terus menurun. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan baik dari pemerintah maupun dari masyarakat untuk menanggulangi masalah ini dan mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia sehingga akan berdampak positif terhadap produk domestik bruto negara (Zahra, 2021).

Dalam mengurangi jumlah pengangguran, kita perlu mengetahui penyebab penyebab yang menjadi faktor mengapa pengangguran dapat terjadi. Pengangguran merupakan keadaan dimana seseorang sedang dalam keadaan tidak memiliki penghasilan. Menurut (jalil et al., 2020), Pengangguran dapat terjadi akibat faktor faktor berikut :

- a. Ketidakseimbangan jumlah antara lapangan kerja dan tenaga kerja.
- b. Pergantian tenaga manusia oleh robot karena kemajuan teknologi.
- c. Kurangnya pengalaman dan keterampilan yang tidak sesuai dengan kriteria.
- d. Pendidikan yang kurang memadai untuk masuk dalam suatu pekerjaan.
- e. Faktor sosial seperti kemiskinan.
- f. Adanya PHK.
- g. Domisili pekerjaan jauh dari tempat tinggal.
- h. Kurang bersaing dalam pasar global.
- i. Adanya kesulitan saat mencari lowongan kerja.
- j. Perusahaan memiliki harapan yang terlalu besar bagi pekerja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh baik pemerintah maupun masyarakat dalam mengurangi jumlah pengangguran adalah dengan cara memperbanyak lapangan pekerjaan. Membuka lapangan pekerjaan atau yang biasa disebut dengan berwirausaha merupakan suatu kegiatan yang diakui sebagai pendorong utama sektor ekonomi dan mampu berperan penting dalam menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat (Păunescu & Molnar, 2020). Membuka lapangan pekerjaan atau berwirausaha bukan merupakan hal yang mudah terutama dengan adanya pandemi yang menghantam perekonomian masyarakat sehingga masyarakat akan berpikir ulang untuk membuka lapangan pekerjaan. Merespon masalah ini, pemerintah Indonesia menyediakan bantuan bagi para pelaku UMKM yang tentunya merasakan dampak negatif dari pandemi covid-19. Hal ini dilakukan agar para pelaku usaha dapat lebih mudah beradaptasi di saat banyaknya pembatasan kegiatan akibat pandemi.

Menurut (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021), terdapat 64,19 juta UMKM di Indonesia dimana 99,92% diantaranya merupakan usaha mikro dan kecil. Hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia dapat merasakan dampak buruk yang diberikan oleh pandemi covid-19. Teori ini juga diperkuat dengan adanya data bahwa hanya 5,9% dari UMKM yang mengalami pertumbuhan positif, sedangkan 82,9% mayoritas merasakan dampak negatif (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021). Dampak negatif yang terjadi diantaranya adalah kesulitan membayar listrik dan gaji karyawan, keterbatasan memperoleh bahan baku, penurunan pelanggan, dan sebagainya. Oleh karena itu pemerintah memutuskan untuk memberikan dukungan kepada para pelaku UMKM karena mereka merupakan peran yang sangat penting di Indonesia, tepatnya dalam sektor perekonomian.

Dukungan pemerintah dalam membantu para pelaku UMKM diadakan melalui program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) sejak tahun 2020 dan dilanjutkan hingga tahun 2021. Bentuk dukungan yang diberikan adalah bantuan modal, peringanan tagihan listrik, dan berbagai bantuan biaya lainnya. Menurut (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021), Pada tahun 2020 terdapat lebih dari 30 juta UMKM yang mendapatkan dukungan dana dari program PEN sebesar Rp 112,4 triliun dan masih berlanjut untuk tahun 2021 dengan anggaran sebesar Rp 121,90 triliun untuk mempertahankan pemulihan ekonomi Indonesia. Program ini terbukti berhasil membantu banyak UMKM dan memulihkan dunia usaha di Indonesia. Oleh karena itu, kedepannya

diharapkan ada lebih banyak pelaku usaha baru, agar terciptanya banyak lapangan kerja untuk mengurangi angka pengangguran dan memulihkan kembali perekonomian di Indonesia.

Selain itu untuk mendorong masyarakat dalam membuka lapangan kerja baru atau menjadi bagian dari pelaku usaha UMKM, kita perlu mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berusaha atau berbisnis. Menurut (Azwar, 2013), Faktor yang mempengaruhi seseorang untuk masuk dalam dunia usaha bisa datang dari faktor internal dan eksternal. Faktor Internal dapat berupa sikap atau pola pikir dari seseorang serta kemampuan yang dimiliki untuk menjadi wirausahawan. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan sekitar meliputi lingkungan sosial, ekonomi maupun lingkungan keluarga. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berwirausaha.

Menurut (Yusoff et al., 2021), Faktor faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan juga bisa dilihat berdasarkan faktor dukungan pemerintah dan faktor psikologis. Dukungan pemerintah dapat berupa bantuan finansial atau non-finansial untuk membantu para pelaku usaha dan juga merangsang masyarakat untuk ikut terjun menjadi pelaku usaha. Pada sisi psikologis, faktor dapat berupa kepercayaan diri, Kecenderungan dalam mengambil resiko, pola pikir dan berbagai norma subjektif lainnya untuk menuntun individu tersebut (Santoso & Oetomo, 2017). Kepercayaan diri membantu seseorang untuk berani melakukan suatu tindakan

yang dia inginkan dengan kemampuan yang dimiliki. Keberanian mengambil resiko juga perlu ada dalam diri seorang wirausaha untuk membantunya dalam mengambil keputusan. Selain itu, faktor lainnya seperti pola pikir kewirausahaan, dimana seseorang memiliki sudut pandang dan pola pikir yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan akan membantunya untuk lebih siap memasuki dunia bisnis.

Hingga saat ini, belum ada penelitian mengenai peran kecenderungan masyarakat dalam meminta dukungan keuangan pemerintah dan faktor psikologis terhadap kecenderungan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan pada pelaku UMKM di Indonesia meskipun terdapat beberapa penelitian dengan variabel yang sama dan berbeda secara geografis. Untuk itu, penelitian ini dilakukan agar pembaca dapat mendapatkan wawasan mengenai hubungan antara kepercayaan diri, kecenderungan mengambil resiko dan pola pikir kewirausahaan terhadap kecenderungan berwirausaha yang dimoderasi oleh kecenderungan meminta dukungan keuangan pemerintah. Penelitian ini berfokus untuk memberikan kontribusi dalam pemahaman yang lebih dalam dari kombinasi faktor psikologis dan faktor dukungan eksternal yang bertujuan untuk merangsang usaha bisnis baru.

1.2. Masalah Penelitian

Kegiatan berwirausaha merupakan tindakan yang dilakukan seseorang dengan berbagai tujuan salah satunya adalah mendapatkan penghasilan. Membuka atau melakukan suatu usaha bukan lah hal yang mudah karena pada umumnya

kegiatan ini membutuhkan modal baik dari sisi finansial maupun mental. Kebanyakan orang memutuskan untuk tidak membuka suatu usaha karena resiko yang lebih besar, dibandingkan mendapatkan penghasilan ketika bekerja pada suatu perusahaan. Namun, sesuai dengan resiko yang tinggi, pada umumnya berwirausaha atau menjalankan suatu bisnis lebih menguntungkan daripada bekerja di perusahaan.

Dengan adanya pandemi yang menyebabkan lapangan kerja yang tersedia semakin sedikit dibandingkan dengan tenaga kerja yang ada sehingga timbulnya kenaikan angka pengangguran. Salah satu cara untuk mengatasi hal ini adalah dengan cara membuka lapangan kerja baru untuk menyeimbangkan jumlah tenaga kerja dan lapangan kerja sehingga angka pengangguran dapat menurun. Berdasarkan hal ini, pada penelitian ini, peneliti akan mencari tahu bagaimana kecenderungan seseorang untuk berwirausaha dipengaruhi oleh kepercayaan diri, kecenderungan orang tersebut dalam mengambil resiko, dan pola pikir kewirausahaan serta kecenderungan meminta dukungan keuangan dari pemerintah sebagai variabel moderasi. Responden dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM di Indonesia khususnya industri *food and beverage* dikarenakan peneliti belum menemukan adanya penelitian serupa dengan subjek penelitian yang sama.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian, berikut merupakan pertanyaan yang akan terjawab di dalam penelitian ini :

- a. Apakah kecenderungan mengambil resiko berpengaruh pada kecenderungan

untuk berwirausaha?

- b. Apakah kepercayaan diri berpengaruh pada kecenderungan untuk berwirausaha?
- c. Apakah pola pikir kewirausahaan berpengaruh pada kecenderungan untuk berwirausaha?
- d. Apakah kecenderungan meminta dukungan keuangan dari pemerintah berpengaruh pada kecenderungan berwirausaha?
- e. Apakah kecenderungan meminta dukungan keuangan dari pemerintah berpengaruh terhadap hubungan antara kecenderungan mengambil resiko dan kecenderungan untuk berwirausaha?
- f. Apakah kecenderungan meminta dukungan keuangan dari pemerintah berpengaruh terhadap hubungan antara kepercayaan diri dan kecenderungan untuk berwirausaha?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang telah dipaparkan, pada penelitian ini terdapat tujuan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Berikut tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini :

- a. Untuk mengetahui pengaruh kecenderungan mengambil resiko terhadap kecenderungan untuk berwirausaha.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kecenderungan untuk berwirausaha.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pola pikir kewirausahaan terhadap

- kecenderungan untuk berwirausaha.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kecenderungan meminta dukungan keuangan dari pemerintah terhadap kecenderungan untuk berwirausaha.
 - e. Untuk mengetahui pengaruh kecenderungan mengambil resiko terhadap kecenderungan untuk berwirausaha yang dimoderasi oleh kecenderungan meminta dukungan keuangan dari pemerintah.
 - f. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kecenderungan untuk berwirausaha yang dimoderasi oleh kecenderungan meminta dukungan keuangan dari pemerintah.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Penelitian ini membahas mengenai peran kecenderungan meminta dukungan keuangan dari pemerintah, kecenderungan mengambil resiko, kepercayaan diri dan pola pikir kewirausahaan terhadap kecenderungan dalam usaha bisnis pada pelaku umkm di Indonesia.
- b. Penelitian ini dilakukan di Jakarta, Indonesia.
- c. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM *industry food and beverage* di Indonesia
- d. Responden merupakan warga negara Indonesia.
- e. Penelitian ini menggunakan *platform* media sosial *Instagram* dan *Whatsapp* untuk menjangkau responden.

1.6. Manfaat Penelitian

Kontribusi penelitian bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan

tambahan kepada pembaca mengenai peran kecenderungan meminta dukungan keuangan dari pemerintah, kecenderunagn mengambil resiko, kepercayaan diri dan pola pikir kewriausahaan terhadap kecenderungan berwirausaha pada pelaku UMKM di Indonesia tepatnya Industri *Food and Beverage*.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara teoritis berupa informasi dan pengetahuan yang lebih luas mengenai variabel variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana variabel varibel tersebut adalah kecenderungan meminta dukungan keuangan dari pemerintah, kecenderunagn mengambil resiko, kepercayaan diri, pola pikir kewirausahaan dan kecenderungan berwirausaha. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai kecenderungan berwirausaha terutama pada pelaku UMKM di Indonesia. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber perkembangan teori bagi penelitian penelitian selanjutnya.

1.6.2. Manfaat manajerial

Secara praktik, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk meningkatkan kecenderungan masyarakat dalam berwirausaha serta mendorong pelaku UMKM untuk terus bertahan melakukan kegiatan wirausaha ditengah ketidakstabilan pasar ekonomi. Penelitian ini juga diharapkan dapat mejadi acuan bagi pemerintah untuk lebih mendukung masyarakat dalam kegiatan berwirausaha dalam bentuk program bantuan keuangan khususnya di Indonesia yang menjadi lokasi penelitian ini.

1.7. Sistemika Penelitian

Terdapat sistemika penulisan yang digunakan pada penelitian ini dan tersusun sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistemika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN LITERATUR

Pada bab ini, terdapat pembahasan mengenai teori teori yang digunakan dalam mendukung penelitian ini berupa definisi dan penjelasan dari variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan tujuan untuk membantu mengetahui peran kecenderungan meminta dukungan keuangan dari pemerintah, kecenderungan mengambil resiko, kepercayaan diri dan pola pikir kewirausahaan terhadap kecenderungan untuk berwirausaha pada pelaku umkm di Indonesia.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi paradigma penelitian, jenis penelitian, unit analisis, pengukuran variabel, operasional variabel, skala pengukuran, metode pengumpulan data, teknik penyusunan

kuisisioner, *sampling*, ukuran sampel, metode analisis data dan pengujian awal

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti membahas hasil analisis data yang telah diuji dan membahas hasil uji hipotesis yang telah dibangun sebelumnya pada bab 2.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir pada penelitian ini berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini dan saran yang ditujukan untuk keperluan penelitian berikutnya.

